

KOMPETENSI GURU IPA BIOLOGI SMP NEGERI SE-KOTA PEKANBARU DALAM MEMBUAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Asih Lestari¹, Firdaus L.N², Sri Wulandari²

¹*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Riau*

²*Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Riau*

ABSTRACT

The research has been to determine the competencies of Public Junior High schools Biology teachers Pekanbaru in making of lesson plans that conducted on February to May 2012. This is a descriptive research and has been taken is Junior High School's Science Teachers grade VIII by using *purposive random sampling* technique with considering the number of teacher who teach grade VIII, so we got 19 Biology Science teachers which are teaching at 19 schools. The data that had been collected is Lesson Plan from Junior High schools Biology teachers entire Pekanbaru's grade VIII as secondary data. The Teachers Capability Assessment Instrument (IPKG) consist by 6 indicators, they are: (1) Formulating learning objectives, (2) Developing and organizing the material, teaching media, and learning resources, (3) Planning the learning activities scenario, (4) The class management's design, (5) Procedures plan, the kind and preparing the assessment instrument, and (6) Lesson Plan documents images. The IPKG's assessment is using gradual scale and interpreted with the range of competences value. From the processing of data, the result is we know that Public Junior High schools Biology teachers in Pekanbaru was quit good (the average 3,32). It means that the teachers had a good competencies in making Lesson Plan. The competencies is expected to make the learning process more meaningful and a better future.

Keywords: *Junior High School's biology science's Teacher, Competence, Lesson Plan*

Pendahuluan

Guru dalam melaksanakan tugasnya perlu mempersiapkan perencanaan dengan sebaik-baiknya. Perencanaan tersebut disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam hal ini guru sebaiknya menyusun RPP itu sendiri tetapi pada kenyataannya sebagian besar guru kesulitan dalam menyusun RPP (Depdiknas, 2006). Faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menyusun RPP antara lain: kurangnya pembinaan guru dalam menyusun RPP tersebut dan kurangnya pengetahuan guru dalam penyusunan RPP yang optimal (Rusman, 2011). Penelitian tentang penyusunan RPP pada guru yang telah dilakukan oleh Hasan (2011) di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo menunjukkan bahwa seluruh guru MIPA di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo (100%) belum menyusun RPP yang sesuai dengan standar yang diharapkan. RPP yang telah disusun tidak dapat diterapkan karena perencanaan yang tidak sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

Hal yang sama diduga terjadi pada guru-guru di Pekanbaru, tidak terkecuali pada guru IPA Biologi SMP Negeri. Depdiknas (2006) menyatakan bahwa guru-guru masih belum menyusun RPP sesuai dengan standar yang diharapkan. Keadaan ini dapat dilihat dari masih banyaknya guru yang masih menyusun RPP dengan teknik menyalin kembali RPP yang sudah ada. Sehingga tidak sesuai dengan keperluan dan kondisi mereka sendiri.

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Maka ringkasnya RPP adalah rencana operasional kegiatan pembelajaran setiap atau beberapa KD dalam setiap tatap muka di kelas (Adisusilo, 2011). Sedangkan menurut Trianto (2007) bahwa RPP yaitu panduan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan.

Dalam pembuatan RPP, guru memiliki kompetensi yang berbeda-beda yang satu sama lainnya tidak sama. Oleh karena itu kita perlu untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru dalam membuat RPP.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kota Pekanbaru pada kelas VIII di mulai pada bulan Februari sampai Mei 2012. Populasi penelitian adalah seluruh Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru yang mengajar di 36 SMP Negeri se-Kota Pekanbaru. Sampel yang diambil adalah Guru IPA Biologi SMP Kelas VIII dengan teknik *purposive random sampling* dengan mempertimbangkan jumlah guru yang mengajar pada kelas VIII sehingga didapatkan 19 guru IPA Biologi yang mengajar di 19 sekolah. Parameter penelitian adalah komponen RPP yang meliputi : (1) Rumusan Tujuan Pembelajaran, (2) pengembangan dan pengorganisasian materi, media pembelajaran, dan sumber belajar, (3) rencana skenario kegiatan pembelajaran, (4) rancangan pengelolaan kelas, (5) rencana prosedur, jenis dan penyiapan alat penilaian, dan (6) tampilan dokumen rencana pembelajaran (Depdiknas, 2006). Data yang di ambil adalah data sekunder yaitu RPP Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru pada kelas VIII. Data dikumpulkan dengan cara mendokumentasikan seluruh RPP Guru pada semester satu Tahun Ajaran 2011/2012, yaitu pada Standar Kompetensi (SK): 1 dan SK: 2. Cara pengukuran dari masing-masing parameter menggunakan format pengamatan berupa lembaran instrumen penilaian kemampuan guru (IPKG) dalam membuat RPP menurut Depdiknas Tahun 2006. Analisis RPP Guru IPA Biologi SMP Negeri Kelas VIII se -Kota Pekanbaru menggunakan skala bertingkat yang terdiri dari 4 option (1, 2, 3 dan 4).

Penafsiran kompetensi guru IPA Biologi dalam merancang RPP didasarkan atas kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Rentang Nilai Kompetensi Guru dalam Membuat RPP

Rentang Nilai	Penafsiran
3,7 – 4	Sangat baik
2,7 - 3,69	Baik
2,0 - 2,69	Cukup baik
≤ 1,99	Kurang baik

Sumber : (Sudijono, 2006)

Hasil dan Pembahasan

Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran terletak pada interval 2,7-3,69 (Tabel 2) dan tergolong baik. Untuk mengetahui rata-rata dari setiap indikator dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator yang diamati
	Merumuskan tujuan pembelajaran
1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	3.26
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	3.00
1.2 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.00
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.42
1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.16
1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.11
2.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	3.63
2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	3.47
2.3 Mengidentifikasi macam – macam gerak pada tumbuhan	3.74
2.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari – hari	3.11
Rata – rata	3.29

Rata-rata kompetensi guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru (Tabel 2) berkisar pada interval 2,7-3,69 dan tergolong baik. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran (TP) masih ada guru yang kurang mengerti dan memahami kriteria dari TP sehingga TP yang dirumuskan ada yang tidak mengandung kriteria dalam pembuatan TP.

Pada hakekatnya kriteria rumusan TP yang baik perlu melibatkan unsur-unsur yang dikenal dengan ABCD (Audience, Behavior, Condition dan Degree). Sehingga rumusan yang

dibuat mengandung kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki dan dikuasai siswa (Syaodih, 2003). Oleh karena itu penyusunan program yang dilaksanakan harus mengetahui tujuan yang harus dicapai dengan seoperasional mungkin (Suharini, 2009).

Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media dan Sumber belajar

Kompetensi guru dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar terletak pada interval 2,7-3,69. Kriteria pada interval skor tersebut adalah baik. Untuk mengetahui rata-rata dari setiap indikator dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Rata-Rata Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media Pembelajaran dan Sumber belajar

Kompetensi Dasar	Indikator yang diamati		
	Menentukan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	Memilih sumber belajar
1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	3.84	3.11	4.00
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	3.84	2.89	4.00
1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.84	3.74	4.00
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.42	3.63	4.00
1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.58	3.53	4.00
1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.63	3.37	4.00
2.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	3.21	3.21	3.79
2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	3.26	3.47	4.00
2.3 Mengidentifikasi macam – macam gerak pada tumbuhan	3.21	2.79	4.00
2.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari – hari	3.32	0.79	4.00
Rata – rata	3.52	3.05	3.98

Dalam menentukan dan mengorganisasikan materi pembelajaran nilai rata-rata kompetensi guru IPA Biologi berkisar pada interval 2,7-3,69 (Tabel 3). Jadi dalam penentuan dan pengorganisasian materi pembelajaran sudah tergolong baik. Materi pembelajaran yang telah direncanakan sudah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Namun dalam beberapa RPP yang dibuat oleh guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru masih dijumpai materi-materi yang belum luas cakupan dan kedalaman konsepnya. Hal ini disebabkan karena guru kurang menguasai konsep materi dan sumber materi pelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Sehingga nilai yang diperoleh menunjukkan hasil yang kurang optimal.

Sanjaya (2010) menyatakan bahwa dalam menentukan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, sumber materi yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran antara lain adalah tempat atau lingkungan, orang atau narasumber, objek, bahan cetak dan noncetak.

Penentuan dan pengembangan media pembelajaran guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru tergolong baik dan terletak pada interval 2,7–3,69 (Tabel 3). Berarti guru-guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru telah menggunakan media yang sesuai dengan TP dan menggunakan media yang bervariasi. Namun dalam pemilihan media, guru lebih sering menggunakan hanya satu macam media saja padahal semakin banyak media yang digunakan maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang dituntut oleh KD.

Pada KD 2.4 memperoleh nilai rata-rata terkecil (Tabel 3). Hal ini disebabkan pada KD tersebut guru-guru tidak menggunakan media padahal media sangat diperlukan dalam proses mengajar.

Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Dalam hal ini, media merupakan alat untuk merangsang proses belajar mengajar dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan belajar–mengajar dapat berlangsung secara efektif diperlukan adanya dukungan media yang bervariasi (Syaodih, 2003).

Guru IPA Biologi SMP Negeri dalam memilih sumber belajar tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata berkisar pada interval 3,7-4 (Tabel 3). Dapat dilihat dari keseluruhan KD memiliki nilai yang sama (Tabel 3). Berarti dalam hal ini guru-guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru telah menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi yang akan diajarkan sesuai dengan keadaan karakteristik siswa dan lingkungan.

Menurut Rusman (2011) sumber belajar yang dapat digunakan meliputi: guru, buku teks, lingkungan, norma dan pengetahuan masyarakat. Sumber belajar yang utama bagi guru adalah sarana cetak, seperti buku, brosur, majalah, poster, lembar informasi, peta, foto dan lingkungan.

Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

Kompetensi guru dalam merencanakan skenario pembelajaran terletak pada interval 2,7 - 3,69. Kriteria pada interval skor tersebut baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator yang diamati				
	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	Menentukan cara-cara memotivasi siswa	Menyiapkan pertanyaan
1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	4.00	4.00	2.63	4.00	1.00
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	4.00	4.00	2.47	3.89	1.00
1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	4.00	4.00	2.47	3.95	1.00
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	4.00	4.00	2.47	4.00	1.21
1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	4.00	4.00	2.63	4.00	1.00
1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	4.00	4.00	2.63	4.00	1.11
2.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	4.00	4.00	2.42	3.79	1.32
2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	4.00	4.00	2.42	3.79	1.05
2.3 Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan	4.00	4.00	2.47	3.68	1.00
2.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari – hari	4.00	4.00	2.47	3.53	1.00
Rata – rata	4.00	4.00	2.52	3.86	1.07

Tabel di atas menunjukkan guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam menentukan jenis kegiatan belajar tergolong sangat baik. Dapat dilihat keseluruhan dari KD (Tabel 4) memperoleh nilai 4.00. Hal ini berarti guru-guru telah sesuai dalam memilih jenis kegiatan belajar yang digunakan. Jenis kegiatan yang sering digunakan antara lain: melakukan percobaan, observasi, belajar kelompok dan diskusi.

Rusman (2011) menyatakan bahwa dalam pemilihan jenis kegiatan belajar hendaknya disesuaikan dengan hasil analisis materi pelajaran yang telah disusun dan mempertimbangkan fasilitas sekolah yang ada.

Pada indikator menyusun langkah-langkah pembelajaran kompetensi guru IPA Biologi sangat baik. Pada tabel terlihat dari masing-masing KD memiliki nilai 4.00. Berarti dalam hal ini langkah-langkah pembelajaran tersebut telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan disertai rencana kegiatan terstruktur serta mandiri.

Kunandar (2010) mengungkapkan bahwa langkah-langkah pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara beruntun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan yang terdiri atas prasyarat dan motivasi, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup.

Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam penentuan alokasi waktu pembelajaran tergolong cukup baik. Dapat dilihat dari keseluruhan KD (Tabel 4) memiliki nilai yang terletak pada interval 2,0-2,69. Hal ini disebabkan dalam penentuan alokasi waktu guru-guru hanya mencantumkan saja namun tidak memperincikan alokasi waktu untuk setiap pertemuan dan langkah-langkah kegiatan (pembukaan, inti dan penutup).

Rusman (2011) mengatakan bahwa guru harus dapat menguraikan setiap langkah-langkah kegiatan dengan merumuskan alokasi waktu dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dalam penentuan cara-cara memotivasi siswa, kompetensi guru tergolong sangat baik. Dari keseluruhan KD menunjukkan nilai yang tidak begitu jauh perbedaannya. Hal ini berarti bahwa kompetensi guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam memotivasi siswa dapat dikatakan baik. Guru-guru telah mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan yang menarik bagi siswa, mempersiapkan media yang menarik, menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti oleh siswa dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Usman (2007) motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Guru yang baik selalu berusaha memotivasi siswanya agar mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Motivasi dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan khusus atau perbuatan tertentu.

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa dalam menyiapkan pertanyaan, guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru tergolong kurang baik. Keseluruhan KD menunjukkan nilai yang sangat rendah yaitu dibawah 1,99. Hal ini disebabkan karena pertanyaan yang dirancang tidak terdapat pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Pertanyaan guru pada umumnya tidak menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi tetapi yang dituju guru adalah penguasaan konsep. Dengan demikian guru kurang memfokuskan perencanaan pembelajarannya untuk mengembangkan keterampilan berpikir atau keterampilan ilmiah siswa.

Pertanyaan guru sesungguhnya merupakan alat pembelajaran yang bisa dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Pertanyaan yang memerlukan penjelasan cukup panjang dan pemikiran akan merangsang siswa untuk berpikir. Sebaliknya pertanyaan yang hanya menuntut jawaban singkat dan pasti serta hafalan hanya akan membuat siswa menghafal tanpa berusaha melibatkan penalaran (Widodo, 2006).

Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Merancang Pengelolaan Kelas

Kompetensi guru dalam merancang pengelolaan kelas terletak pada interval 3,7-4. Kriteria pada interval skor tersebut adalah guru-guru memiliki kompetensi yang sangat baik. Untuk mengetahui rata-rata dari setiap indikator dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Menentukan Penataan Latar Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator yang diamati	
	Menentukan penataan latar pembelajaran	Menentukan cara - cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	3.95	3.84
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	3.95	3.74
1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.95	3.89
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.95	3.89
1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.95	3.89
1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.95	3.84
2.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	3.95	3.89
2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	3.95	3.89
2.3 Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan	3.95	3.89
2.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari - hari	3.95	3.89
Rata - rata	3.95	3.87

Nilai rata-rata untuk penentuan penataan latar pembelajaran tergolong sangat baik dengan interval 3,7-4. Dari keseluruhan KD dapat dilihat bahwa nilai rata-ratanya sama (Tabel 5). Jadi dalam penentuan penataan latar pembelajaran, guru-guru telah mempersiapkan, mengatur ruangan dan fasilitas yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penataan latar (setting) pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat perkembangan siswa, sesuai dengan alokasi waktu dan lingkungan siswa.

Menurut Santyasa (2007) penataan latar (setting) pembelajaran hendaknya memungkinkan siswa-siswa dapat saling berinteraksi dan memberi keluasaan kepada siswa untuk terjadinya mobilitas pergerakan selama aktivitas belajar.

Tabel 5 menunjukkan dalam penentuan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sudah sangat baik dengan interval 3,7-4. Dari

keseluruhan KD memperoleh nilai rata-rata yang tidak begitu jauh jaraknya. Berarti dalam hal ini guru telah mencantumkan pengelompokan-pengelompokan siswa, penugasan, pemberian alur kerja yang jelas dan memberikan kesempatan berdiskusi sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan kegiatan belajar mengajar.

Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian

Kompetensi guru dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian terletak pada interval 2,0 - 2,69 dan tergolong cukup baik. Untuk mengetahui rata-rata dari setiap indikator dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6. Nilai Rata-Rata Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator yang diamati	
	Menentukan prosedur dan jenis penilaian	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban
1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	2.00	3.11
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	1.89	3.11
1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1.89	3.11
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	2.00	3.16
1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	2.00	3.16
1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	2.00	2.95
2.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	2.00	2.95
2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	2.11	2.95
2.3 Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan	2.00	2.95
2.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari – hari	2.00	3.00
Rata – rata	1.99	3.04

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa dalam menentukan prosedur dan jenis penilaian guru-guru IPA Biologi kurang baik. Dari keseluruhan KD dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh tidak begitu jauh jaraknya. Hal ini disebabkan karena guru-guru tidak mencantumkan prosedur dan jenis penilaian. Hampir sebagian besar RPP yang dibuat oleh guru hanya mencantumkan prosedur atau jenis penilaian saja. Padahal RPP yang baik harus mencantumkan prosedur dan jenis penilaian yang mencakup penilaian awal, dalam proses dan penilaian akhir.

Rusman (2011) menyatakan bahwa perkembangan siswa selama dalam proses pembelajaran dapat diketahui oleh guru jika guru mencantumkan jenis dan prosedur penilaian didalam RPP. Penilaian merupakan kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan

proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis sehingga menjadi informasi yang bermakna.

Tabel tersebut juga menerangkan dalam membuat alat penilaian dan kunci jawaban guru-guru IPA Biologi tergolong baik dengan interval 2,7-3,69. Dalam hal ini guru-guru telah membuat alat penilaian dan kunci jawaban yang sesuai dengan syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban.

Rusman (2011) menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya untuk memperoleh kesimpulan.

Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran

Kompetensi guru dalam tampilan dokumen terletak pada interval 2,7 - 3,69. Kriteria pada interval skor tersebut adalah baik. Untuk mengetahui rata-rata dari setiap indikator dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 7. Nilai Rata-Rata Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator yang diamati	
	Kebersihan dan kerapian	Penggunaan bahasa tulis
1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	3.11	4.00
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	3.16	4.00
1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.16	4.00
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.16	4.00
1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.21	4.00
1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	3.21	4.00
2.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	3.42	4.00
2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	3.11	4.00
2.3 Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan	3.16	4.00
2.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari – hari	3.05	4.00
Rata – rata	3.17	4.00

Dapat dilihat dari tabel bahwa untuk kebersihan dan kerapian guru-guru tergolong berkemampuan baik dalam hal tersebut. Dari hasil analisa data, rencana pembelajaran yang dibuat sudah baik dalam hal kebersihan dan kerapian. Dikatakan baik karena tulisan dapat dibaca

dengan mudah, tulisan ajeg (konsisten), tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik serta ilustrasi tepat dan menarik.

Pada tabel dapat dilihat bahwa, KD 2.4 memperoleh nilai yang terkecil. Hal ini disebabkan bahwa RPP yang digunakan guru tidak menarik dalam tampilan dokumen dan ilustrasi yang tidak tepat dan kurang menarik.

Dapat dilihat pada tabel 7 dalam penggunaan bahasa tulis guru-guru IPA Biologi tergolong sangat baik. Dari keseluruhan KD dapat dilihat bahwa nilai rata-ratanya memperoleh nilai 4.00. Berarti bahasa tulis yang digunakan sudah sesuai dengan EYD atau mengikuti kaedah bahasa tulis yang baik. RPP yang dibuat oleh guru menggunakan bahasa yang komunikatif dan pemilihan kata yang tepat sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

Dari 6 indikator yang telah dianalisis, indikator merancang pengelolaan kelas memperoleh nilai tertinggi yaitu 3.91 dan tergolong sangat baik. Sedangkan indikator merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian memperoleh nilai terendah yaitu 2.52 dan tergolong cukup baik.

RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Menyusun RPP suatu keharusan dan kewajiban, karena kurikulum yang berlaku menuntut kegiatan itu dan penyusunan RPP mempunyai pengaruh dalam keseluruhan kegiatan pengajar. Untuk itulah guru dituntut untuk meningkatkan mutu dan kualitas rancangan RPP yang telah disusun (Hasan, 2008).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru-guru IPA Biologi SMP Negeri kelas VIII semester 1 se-Kota Pekanbaru sudah baik dengan nilai 3.32. Secara khusus indikator-indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa guru-guru IPA Biologi SMP Negeri dikategorikan baik dalam (1) merumuskan tujuan pembelajaran, (2) mengembangkan materi, media pembelajaran dan sumber belajar, (3) merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, (4) merancang pengelolaan kelas, dan (5) penampilan dokumen serta dikategorikan cukup baik dalam merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian.

Adapun rekomendasi saran yang diberikan adalah untuk meningkatkan Kompetensi Guru IPA Biologi SMP Negeri se-Kota Pekanbaru dalam membuat RPP, perlu diupayakan penerapan beberapa langkah berikut ini: (1) Melatih para guru dengan mengadakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat RPP, (2) Membina guru dalam menggunakan berbagai teknologi yang sedang berkembang, (3) Melatih guru dalam merencanakan prosedur dan penyiapan alat penilaian yang tepat sehingga dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Sebaiknya dalam pembuatan dan pengembangan RPP, guru berpedoman pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 dan Pihak sekolah lebih memperhatikan kondisi sekolahnya dengan melengkapi saran dan prasarana sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya lebih termotivasi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Ibu Dra. Sri Wulandari, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Firdaus LN, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan artikel publikasi ini.

Daftar Pustaka

- Adisusilo, S. (2011). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Diakses tanggal 31Maret 2011, dari <http://veronikacloset.files.wordpress.com/2010/06/rpp.pdf>.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan RPP*. Depdiknas. Jakarta.
- Hasan, I. (2011). Upaya Meningkatkan Kompetensi MIPA dalam Menyusun RPP Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 15 Gorontalo. *Jurnal penelitian dan pendidikan* 8(1):13-21.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Santyasa, I. W. (2007). *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. PT Fajar Interpretama. Jakarta.
- Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suharini, E. (2009). Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Bagi Guru Geografi Di Sma Negeri Kabupaten Pati. *Jurnal Geografi FIS UNNES* 6(2):133-145.
- Syaodih, N. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.
- Usman, U. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Widodo, A. (2006). Profil pertanyaan guru dan siswa dalam pembelajaran sains. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4(2):139-148.
-